

SARI

Supriyani, Mareta. 2010. *Pengaruh Penyusunan Program Pengajaran, Pelaksanaan Program Pengajaran, dan Evaluasi Belajar Mengajar Guru Akuntansi terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMA Se-Rayon Semarang.* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Subowo, M.Si, Pembimbing II. Drs. Fachrurrozie, M.Si.

Kata Kunci : **Penyusunan program pengajaran, Pelaksanaan Program Pengajaran, Evaluasi Belajar Mengajar, Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang berkontribusi dalam pencapaian hasil belajar adalah kompetensi guru yang meliputi penyusunan program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, dan evaluasi belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penyusunan perencanaan pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, dan evaluasi belajar mengajar guru akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMA se-rayon Semarang, (2) Seberapa besar pengaruh penyusunan perencanaan pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, dan evaluasi belajar mengajar guru akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMA Se-rayon Semarang.

Populasi penelitian ini adalah guru Akuntansi SMA di wilayah rayon Semarang yang berjumlah 76 orang guru. Pengambilan sampel berjumlah 30 guru dilakukan dengan *Two Stage Cluster Sampling*, dalam penelitian ini ada 3 (tiga) variabel yang diteliti, yaitu: (1) penyusunan program pengajaran, (2) pelaksanaan program pengajaran, (3) evaluasi belajar mengajar. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda dengan alat bantu *SPSS for windows release 13*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui analisis deskripsi persentase didapatkan penyusunan program pengajaran dalam kategori tinggi yaitu sebesar 40 % pada letak rentang skor 85-100 dan dalam kategori tinggi yaitu sebesar 50% pada rentang skor 69-84, pelaksanaan program pengajaran dalam kategori tinggi yaitu sebesar 53% pada rentang skor 69-84, dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 33% pada rentang skor 85-100 dan dalam kategori cukup yaitu sebesar 13% pada rentang skor 53-68 dan evaluasi belajar mengajar dalam kategori tinggi yaitu sebesar 47% pada letak rentang skor 69-84, kategori sangat tinggi yaitu sebesar 37% terletak pada rentang skor 85-100. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penyusunan

program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, dan evaluasi belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari analisis regresi berganda dimana penyusunan program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, dan evaluasi belajar mengajar baik secara parsial maupun simultan diperoleh harga signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat diputuskan bahwa hipotesis kerja (H_a) "diterima" yaitu ada pengaruh penyusunan program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran dan evaluasi hasil belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi siswa SMA se-rayon Kota Semarang, sedangkan dari analisis regresi berganda diperoleh persamaan $Y = -1,625 + 0,004X_1 + 0,009X_2 + 0,007X_3$. Secara parsial penyusunan program pengajaran mempunyai kontribusi sebesar 21,62%, pelaksanaan program pengajaran mempunyai kontribusi sebesar 36,48%, dan evaluasi belajar mengajar mempunyai kontribusi sebesar 26,01%, sedangkan secara simultan penyusunan program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran dan evaluasi belajar mengajar 63,3%.

Disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan parsial penyusunan program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran dan evaluasi belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa SMA se-rayon Kota Semarang. Disarankan kepada guru untuk melakukan perencanaan pembelajaran secara matang yang diaplikasikan dalam bentuk administrasi pembelajaran dengan menganalisis pada kesesuaian dengan materi dan karakteristik peserta didik sehingga dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru perlu merealisasikan pengajaran sesuai dengan program yang direncanakan dengan tetap mempertimbangkan suasana belajar mengajar, tata ruang belajar, sarana dan prasarana, menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan mengedepankan pada aktivitas siswa, hubungan interpersonal dengan siswa. Guru perlu melakukan evaluasi hasil belajar secara rutin tidak hanya evaluasi hasil belajar namun evaluasi proses pembelajaran, dengan demikian diharapkan tumbuh motivasi dari siswa untuk melakukan pembenahan diri ke arah yang lebih baik.